

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba melalui pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan murabahah meningkat, maka jumlah laba akan meningkat juga, demikian pula sebaliknya.
2. Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembiayaan bermasalah meningkat, maka laba yang diterima akan menurun, tetapi jumlahnya tidak besar, demikian pula sebaliknya.
3. Pembiayaan murabahah berpengaruh secara langsung terhadap laba di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017 tanpa melalui pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan bermasalah tidak mempengaruhi laba. Oleh karena itu, analisis pembiayaan murabahah terhadap laba hanya bisa dianalisis melalui pengaruh langsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti akan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Pada Bank Central Asia Syariah diharapkan tetap konsisten dalam mempertahankan atau terus meningkatkan jumlah pembiayaan murabahah, supaya kedepannya laba yang diperoleh akan mengalami peningkatan. Dan lebih meminimalisir tingkat pembiayaan bermasalahnya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi pihak kampus, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan tambahan sumbangsih keilmuan dalam bidang perbankan syariah yang berkaitan dengan manajemen keuangan, khususnya laporan keuangan perbankan syariah.

3. Bagi Pihak Lain

Dalam penelitian ini masih banyak mengalami kekurangan antara lain yaitu pembahasan terkait teori-teori variabel, metode penelitian dan deskripsi hasil penelitian karena adanya keterbatasan dari peneliti, dan juga dalam penelitian ini hanya membahas pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba dengan pembiayaan bermasalah sebagai variabel

intervening. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya agar menjelaskan secara lengkap dengan menambah teori yang lebih realistis, serta diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel baru untuk memperluas keilmuan di bidang Perbankan. Misalnya, pembiayaan mudharabah, musyarakah, IMBT, dan Qard. Dan juga berdasarkan kesimpulan peneliti bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap laba. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya mencari variabel lain yang tentunya menjadi faktor yang menentukan banyaknya laba.